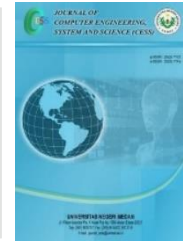


Contents list available at [www.jurnal.unimed.ac.id](http://www.jurnal.unimed.ac.id)

**CESS**  
**(Journal of Computing Engineering, System and Science)**

journal homepage: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/cess>



**Penerapan Metode MAUT untuk Menentukan Kelayakan Perpustakaan Sekolah Diakreditasi**

***Application of the MAUT Method to Determine Eligibility for Accredited School Libraries***

**Sukamto<sup>1\*</sup>, Aidil Fitriansyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, FMIPA Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Simpang Baru Pekanbaru Riau  
email: [1sukamto@lecturer.unri.ac.id](mailto:1sukamto@lecturer.unri.ac.id)

**ABSTRAK**

Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah dalam sebuah pendidikan, maka dilakukan pengakreditasi perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, serta meningkatkan kegemaran membaca. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru (DISPUSIP) dalam menentukan suatu perpustakaan sekolah yang layak untuk diakreditasi masih dilakukan dengan sistem manual. Untuk itu diperlukan sistem pendukung keputusan (SPK). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun SPK untuk menentukan perpustakaan sekolah yang layak diakreditasi dengan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT), dengan langkah-langkah membentuk matriks keputusan, normalisasi matriks keputusan, menentukan matriks utilitas, menghitung utilitas akhir, dan perangkingan. Alternatif yang digunakan adalah 9 sekolah jenjang SMP baik negeri maupun swasta. Kriteria yang digunakan mengacu pada instrument akreditasi perpustakaan sekolah terdiri dari 6 kriteria yaitu koleksi, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan, dan penguatan. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode MAUT adalah PS 4 (SMPN 27) dengan nilai 0,977; PS 5 (SMPIT Imam An-Nawawi) dengan nilai 0,873; dan PS 3 (SMPN 34) dengan nilai 0,861 merupakan tiga perpustakaan sekolah yang layak untuk diakreditasi.

**Kata Kunci:** Akreditasi, DISPUSIP, metode MAUT, perpustakaan, SPK

**ABSTRACT**

The importance of the existence of a school library in an education, the accreditation of the school library is carried out with the aim of improving the quality of the library, as well as increasing the love of reading. The Pekanbaru City Library and Archives Service (DISPUSIP) in determining a school library that is eligible for accreditation is still using a manual system. For

\*Penulis Korespondensi:  
email: [sukamto@lecturer.unri.ac.id](mailto:sukamto@lecturer.unri.ac.id)

that we need a decision support system (SPK). The purpose of this study is to build a SPK to determine which school libraries are eligible for accreditation using the Multi Attribute Utility Theory (MAUT) method, with the steps of forming a decision matrix, normalizing the decision matrix, determining the utility matrix, calculating the final utility, and ranking. The alternatives used were 9 junior high schools, both public and private. The criteria used refer to the school library accreditation instrument consisting of 6 criteria, namely collections, facilities and infrastructure, library services, library staff, administration and management, and strengthening. The research results obtained using the MAUT method were PS 4 (SMPN 27) with a value of 0.977; PS 5 (SMPIT Imam An-Nawawi) with a value of 0.873; and PS 3 (SMPN 34) with a value of 0.861 are three school libraries that are eligible for accreditation.

**Keywords:** Accreditation, DISPUSIP, MAUT Method, Library, SPK

---

## 1. PENDAHULUAN

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) bertujuan untuk menyediakan informasi pengguna agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih baik [1]. Beberapa metode dalam SPK antara lain AHP, TOPSIS, SAW, FMADM, WP, SMART, MAUT dan lain sebagainya [2]. Adapun yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode MAUT (*Multi Attribute Utility Theory*). MAUT merupakan metode yang mengkombinasikan pengukuran atas biaya (*cost*) dan keuntungan (*benefit*) yang berbeda. Untuk mencari alternatif mendekati keinginan maka dilakukan perkalian terhadap skala prioritas yang ditentukan. Sehingga hasil yang terbaik dari alternatif-alternatif tersebut sebagai solusi [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Wira Apriani pada tahun 2019 tentang “Pemilihan Pimpinan dengan Metode MAUT”, menyimpulkan bahwa sistem disajikan dalam bentuk hasil angka perhitungan MAUT dengan nilai 83,60 merupakan alternatif tertinggi [4].

Penelitian yang dilakukan oleh Tia Imandasari, dkk pada tahun 2019 dengan judul “Pemilihan Deodorant dengan Metode MAUT”, menyimpulkan bahwa dengan metode MAUT menyelesaikan permasalahan dalam pemilihan deodorant cocok untuk dijadikan rekomendasi dengan perolehan nilai 0,73 terhadap alternatif tertinggi [5].

Penelitian oleh Tonni Limbong, dkk pada tahun 2020 tentang “Menentukan Matakuliah yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan metode MAUT”, menyimpulkan bahwa pembelajaran efektif adalah menggunakan aplikasi *meet* dan *zoom* untuk tatap muka dan *Edmodo* untuk tutorial dan penugasan dengan nilai 0,88 merupakan alternatif tertinggi [6].

Penelitian oleh Ani Adam, dkk pada tahun 2020 tentang “Pemilihan Dosen Berprestasi di Universitas Khairun dengan metode MAUT”, menyimpulkan bahwa metode MAUT hasil perankingannya adalah 300 merupakan alternatif tertinggi [7].

Penelitian oleh Ade Ayunda Kusuma, dkk pada tahun 2021 tentang “Pemilihan Lokasi Strategis Coffeshop Milenial dengan metode MAUT”, menyimpulkan bahwa hasil perhitungan untuk beberapa alternatif serta memberikan nilai utilitas akhir terbaik dalam menentukan tempat yang strategis untuk usaha *coffeshop* dengan nilai 0,8054 merupakan alternatif tertinggi [8].

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode MAUT yang memberikan rekomendasi kemudahan baik bagi sekolah dan DISPUSIP dalam memonitoring dan membina perpustakaan sekolah yang layak untuk diakreditasi.

## 2. TINJAUAN TEORI

### 2.1. Sistem Pendukung Keputusan

SPK mampu memecahkan masalah dengan cara mengolah data dengan berbagai model secara interaktif sehingga dapat memberikan informasi yang bisa digunakan dalam membuat sebuah keputusan [9] dan [10].

### 2.2. Metode MAUT

Metode MAUT digunakan untuk merubah nilai numerik dengan skala 0 -1 dengan 0 mewakili pilihan terburuk dan 1 terbaik. Hasil akhir adalah urutan peringkat evaluasi yang merupakan keputusan [11]-[12].

Adapun langkah-langkah metode MAUT adalah sebagai berikut ([13], [14], [15], [16]) :

1) Membentuk matriks keputusan, yaitu:

$$X = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{m1} & x_{m2} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix} \quad (1)$$

2) Normalisasi matriks keputusan, yaitu:

$$R = \begin{bmatrix} r_{11} & r_{12} & \dots & r_{1n} \\ r_{21} & r_{22} & \dots & r_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ r_{m1} & r_{m2} & \dots & r_{mn} \end{bmatrix} \quad (2)$$

- Jika kriteria *benefit*, maka:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij} - x_i^-}{x_i^+ - x_i^-} \quad (3)$$

- Jika kriteria *cost*, maka

$$r_{ij} = 1 - \frac{x_i^- - x_{ij}}{x_i^+ - x_i^-} \quad (4)$$

dimana:

$$x_i^+ = \max(x_{1i}, x_{2i}, \dots, x_{mi}) \quad (5)$$

$$x_i^- = \min(x_{1i}, x_{2i}, \dots, x_{mi}) \quad (6)$$

3) Menentukan matriks utilitas ( $U$ ), yaitu:

$$U = \begin{bmatrix} u_{11} & u_{12} & \dots & u_{1n} \\ u_{21} & u_{22} & \dots & u_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ u_{m1} & u_{m2} & \dots & u_{mn} \end{bmatrix} \quad (7)$$

dimana

$$u_{ij} = r_{ij} * w_j; \quad i = 1, 2, \dots, m; j = 1, 2, \dots, n \quad (8)$$

4) Menghitung Utilitas Akhir ( $U_i$ ), yaitu:

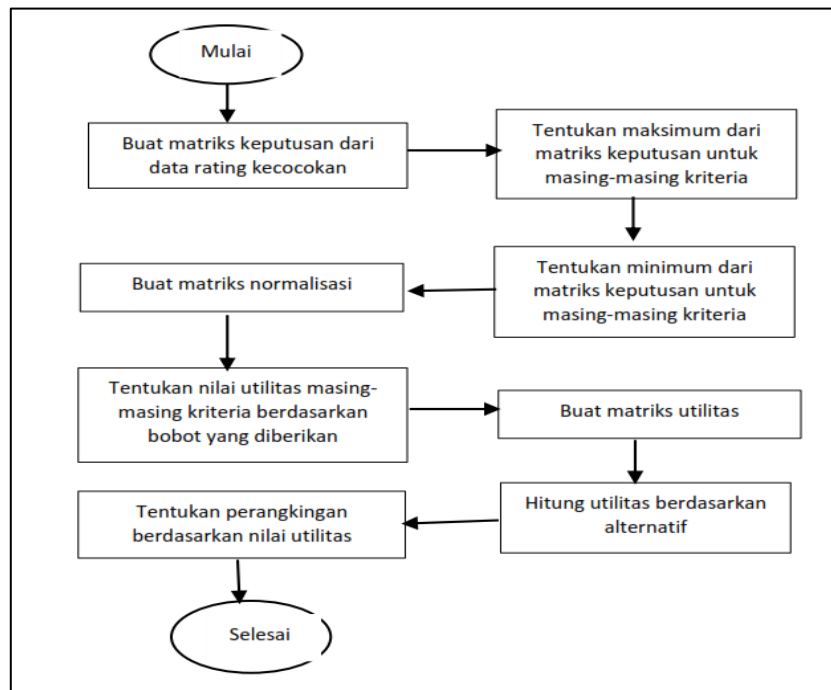
$$U_i = \sum_{j=1}^n u_{ij} \quad (9)$$

5) Perangkingan, nilai utilitas akhir yang terbesar adalah alternatif yang terbaik.

## 3. METODE

Langkah-langkah yang dilakukan untuk penelitian ini dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah, melalui wawancara untuk pengumpulan data dengan pihak perpustakaan sekolah dan DISPUSIP.
- 2) Studi literatur, mengumpulkan jurnal-jurnal tentang sistem pendukung keputusan, metode MAUT.
- 3) Pengumpulan data, di perpustakaan sekolah dan DISPUSIP.
- 4) Analisa data, mengolah dan menganalisa data menggunakan metode MAUT, dengan algoritma sebagaimana pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Algoritma Metode MAUT

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Data Alternatif dan Kriteria

Hasil data sebanyak 9 perpustakaan sekolah tingkat SLTP baik negeri maupun swasta yang ada di kota Pekanbaru, akan dinilai kelayakannya untuk diakreditasi sebagai alternatif (PS) sebagaimana pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Data Alternatif

Kode	Alternatif
PS 1	SMPN 23
PS 2	SMPN 6
PS 3	SMPN 34
PS 4	SMPN 27
PS 5	SMPIT Imam An-Nawawi
PS 6	SMP Kartika
PS 7	SMPN 8
PS 8	SMP Babussalam
PS 9	SMPN 37

Sedangkan data kriteria dan bobot berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI [17] sebagaimana pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Data Kriteria dan Bobot

Kode	Kriteria	Indikator Bobot (%)	
C1	Koleksi	20	20
C2	Sarana dan Prasaran	27	15
C3	Pelayanan Perpustakaan	14	25
C4	Tenaga Perpustakaan	9	20
C5	Penyelenggaraan dan Pengelolaan	9	15
C6	Penguat	5	5

Selengkapnya hasil data perpustakaan sekolah untuk 9 sekolah adalah sebagaimana pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Data Rating Kecocokan

Kode	C1	C2	C3	C4	C5	C6
PS 1	95	120	63	45	43	23
PS 2	98	128	67	41	40	23
PS 3	97	123	65	39	45	25
PS 4	99	135	67	43	45	24
PS 5	99	130	62	42	44	23
PS 6	97	132	60	40	43	23
PS 7	99	127	63	40	44	22
PS 8	72	97	45	25	37	14
PS 9	74	116	47	23	34	16

#### 4.2. Perhitungan Metode MAUT

Perhitungan metode MAUT adalah:

- Gunakan Tabel 3 dan persamaan (1), yaitu

$$X = \begin{bmatrix} 95 & 120 & 63 & 45 & 43 & 23 \\ 98 & 128 & 67 & 41 & 40 & 23 \\ 97 & 123 & 65 & 39 & 45 & 25 \\ 99 & 135 & 67 & 43 & 45 & 24 \\ 99 & 130 & 62 & 42 & 44 & 23 \\ 97 & 132 & 60 & 40 & 43 & 23 \\ 99 & 127 & 63 & 40 & 44 & 22 \\ 72 & 97 & 45 & 25 & 37 & 14 \\ 74 & 116 & 47 & 23 & 34 & 16 \end{bmatrix}$$

- Berdasarkan matriks X, dan persamaan (4), Untuk kriteria C1 diperoleh:

$$\begin{aligned} x_1^+ &= \max(95, 98, 97, 99, 99, 97, 99, 72, 74) = 99; \\ x_2^+ &= 135; \\ x_3^+ &= 67; \\ x_4^+ &= 45; \\ x_5^+ &= 45; \end{aligned}$$

$$x_6^+ = 25.$$

Dengan menggunakan persamaan (5) diperoleh:

$$x_1^- = \min(95, 98, 97, 99, 99, 97, 99, 72, 74) = 72;$$

$$x_2^- = 97;$$

$$x_3^- = 45;$$

$$x_4^- = 23;$$

$$x_5^- = 34;$$

$$x_6^- = 14.$$

Gunakan persamaan (3), diperoleh:

$$r_{11} = \frac{95-72}{99-72} = 0,852;$$

$$r_{21} = \frac{98-72}{99-72} = 0,963;$$

$$r_{31} = \frac{97-72}{99-72} = 0,926;$$

$$r_{41} = \frac{99-72}{99-72} = 1,000;$$

$$r_{51} = \frac{99-72}{99-72} = 1,000;$$

$$r_{61} = \frac{97-72}{99-72} = 0,926;$$

$$r_{71} = \frac{99-72}{99-72} = 1,000;$$

$$r_{81} = \frac{72-72}{99-72} = 0,000;$$

$$r_{91} = \frac{74-72}{99-72} = 0,074.$$

Dengan cara yang sama untuk C2, C3, C4, C5, dan C6 diperoleh matriks normalisasi  $R$  dengan persamaan (2) yaitu

$$R = \begin{bmatrix} 0,852 & 0,605 & 0,818 & 1,000 & 0,818 & 0,818 \\ 0,963 & 0,816 & 1,000 & 0,818 & 0,545 & 0,818 \\ 0,926 & 0,684 & 0,909 & 0,727 & 1,000 & 1,000 \\ 1,000 & 1,000 & 1,000 & 0,909 & 1,000 & 0,909 \\ 1,000 & 0,868 & 0,773 & 0,864 & 0,909 & 0,818 \\ 0,926 & 0,912 & 0,682 & 0,773 & 0,818 & 0,818 \\ 1,000 & 0,789 & 0,818 & 0,773 & 0,909 & 0,727 \\ 0,000 & 0,000 & 0,000 & 0,091 & 0,273 & 0,000 \\ 0,074 & 0,500 & 0,091 & 0,000 & 0,000 & 0,182 \end{bmatrix}$$

3. Berdasarkan Tabel 2,  $w_1 = 0,25$ ;  $w_2 = 0,15$ ;  $w_3 = 0,25$ ;  $w_4 = 0,20$ ;  $w_5 = 0,15$ ; dan  $w_6 = 0,05$ .

Gunakan matriks  $T$  dan persamaan (7),

Untuk kriteria C1 diperoleh:

$$u_{11} = 0,20 * 0,852 = 0,170;$$

$$u_{21} = 0,20 * 0,963 = 0,193;$$

$$u_{31} = 0,20 * 0,926 = 0,185;$$

$$u_{41} = 0,20 * 1,000 = 0,200;$$

$$u_{51} = 0,20 * 1,000 = 0,200;$$

$$u_{61} = 0,20 * 0,926 = 0,185;$$

$$u_{71} = 0,20 * 1,000 = 0,200;$$

$$u_{81} = 0,20 * 0,000 = 0,000;$$

$$u_{91} = 0,20 * 0,074 = 0,015.$$

Dengan cara yang sama untuk C2, C3, C4, C5, dan C6 dengan menggunakan persamaan (6) diperoleh matriks tertimbang s yaitu:

$$U = \begin{bmatrix} 0,170 & 0,091 & 0,205 & 0,200 & 0,173 & 0,041 \\ 0,193 & 0,122 & 0,250 & 0,164 & 0,082 & 0,041 \\ 0,185 & 0,103 & 0,227 & 0,145 & 0,150 & 0,050 \\ 0,200 & 0,150 & 0,250 & 0,182 & 0,150 & 0,045 \\ 0,200 & 0,130 & 0,193 & 0,173 & 0,136 & 0,041 \\ 0,185 & 0,138 & 0,170 & 0,155 & 0,123 & 0,041 \\ 0,200 & 0,118 & 0,205 & 0,155 & 0,136 & 0,036 \\ 0,000 & 0,000 & 0,000 & 0,018 & 0,041 & 0,000 \\ 0,015 & 0,075 & 0,023 & 0,000 & 0,000 & 0,009 \end{bmatrix}$$

4. Gunakan matriks  $U$  dan persamaan (8):

$$U_1 = 0,170 + 0,091 + 0,205 + 0,200 + 0,173 + 0,041 = 0,829;$$

$$U_2 = 0,193 + 0,122 + 0,250 + 0,164 + 0,082 + 0,041 = 0,851;$$

$$U_3 = 0,185 + 0,103 + 0,227 + 0,145 + 0,150 + 0,050 = 0,861;$$

$$U_4 = 0,200 + 0,150 + 0,250 + 0,182 + 0,150 + 0,045 = 0,977;$$

$$U_5 = 0,200 + 0,130 + 0,193 + 0,173 + 0,136 + 0,041 = 0,873;$$

$$U_6 = 0,185 + 0,138 + 0,170 + 0,155 + 0,123 + 0,041 = 0,812;$$

$$U_7 = 0,200 + 0,118 + 0,205 + 0,155 + 0,136 + 0,036 = 0,850;$$

$$U_8 = 0,000 + 0,000 + 0,000 + 0,018 + 0,041 + 0,000 = 0,059;$$

$$U_9 = 0,015 + 0,075 + 0,023 + 0,000 + 0,000 + 0,009 = 0,122$$

Diperoleh nilai-nilai akhir  $U$  sebagaimana pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Perhitungan Nilai Akhir

Kode	Alternatif	Kriteria						Nilai $U$
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
PS 1	SMPN 23	0.170	0.091	0.205	0.200	0.123	0.041	0.829
PS 2	SMPN 6	0.193	0.122	0.250	0.164	0.082	0.041	0.851
PS 3	SMPN 34	0.185	0.103	0.227	0.145	0.150	0.050	0.861
PS 4	SMPN 27	0.200	0.150	0.250	0.182	0.150	0.045	0.977
PS 5	SMPIT Imam An-Nawawi	0.200	0.130	0.193	0.173	0.136	0.041	0.873
PS 6	SMP Kartika	0.185	0.138	0.170	0.155	0.123	0.041	0.812
PS 7	SMPN 8	0.200	0.118	0.205	0.155	0.136	0.036	0.850
PS 8	SMP Babussalam	0.000	0.000	0.000	0.018	0.041	0.000	0.059
PS 9	SMPN 37	0.015	0.075	0.023	0.000	0.000	0.009	0.122

Selanjutnya nilai  $U$  pada Tabel 4 dilakukan pengurutan dari tertinggi ke terendah sebagaimana pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Perangkingan Nilai Akhir

Kode	Alternatif	Kriteria						Nilai <i>U</i>	Rangking
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
PS 4	SMPN 27	0.200	0.150	0.250	0.182	0.150	0.045	0.977	1
PS 5	SMPIT Imam An-Nawawi	0.200	0.130	0.193	0.173	0.136	0.041	0.873	2
PS 3	SMPN 34	0.185	0.103	0.227	0.145	0.150	0.050	0.861	3
PS 2	SMPN 6	0.193	0.122	0.250	0.164	0.082	0.041	0.851	4
PS 7	SMPN 8	0.200	0.118	0.205	0.155	0.136	0.036	0.850	5
PS 1	SMPN 23	0.170	0.091	0.205	0.200	0.123	0.041	0.829	6
PS 6	SMP Kartika	0.185	0.138	0.170	0.155	0.123	0.041	0.812	7
PS 9	SMPN 37	0.015	0.075	0.023	0.000	0.000	0.009	0.122	8
PS 8	SMP Babussalam	0.000	0.000	0.000	0.018	0.041	0.000	0.059	9
Jumlah		1.348	0.927	1.523	1.192	0.941	0.304		

Berdasarkan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa alternatif PS 4 (SMPN 27), PS 5 (SMPIT Imam An-Nawawi), dan PS 3 (SMPN 34) merupakan tiga perpustakaan sekolah terbaik untuk diakreditasi. Sedangkan kriteria yang perlu diperhatikan untuk ditingkatkan adalah kriteria C6 (penguat).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa metode MAUT pada sistem ini dapat digunakan untuk membantu pihak DISPUSIP dan pihak sekolah dalam menentukan kelayakan perpustakaan sekolah untuk diakreditasi. Hasil akhir dari perhitungan dengan 9 perpustakaan sekolah sebagai alternatif yang akan diakreditasi dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu koleksi, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan, serta penguat dengan bobotnya pada masing-masing kriteria diperoleh rekomendasi bahwa SMPN 27 dengan nilai 0,977; SMPIT Imam An-Nawawi dengan nilai 0,873; dan SMPN 34 dengan nilai 0,861 merupakan tiga perpustakaan sekolah yang layak untuk diakreditasi. Adapun kriteria yang perlu ditingkatkan adalah kriteria C6 (penguat) yang memiliki jumlah nilai terendah yaitu 0.304.

## REFERENSI

- [1] R. Kariman, H. Priyanto, and H. Sastypratiwi, "Implementasi Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) pada Aplikasi Pemilihan Staf Berprestasi Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak," *JUSTIN (Jurnal Sist. dan Teknol. Inf. )*, vol. 8, no. 2, pp. 212–217, 2020.
- [2] M. I. Nasution, A. Fadlil, and Sunardi, "Perbandingan Metode SMART dan MAUT untuk Pemilihan Karyawan pada Merapi Online Corporation," *JTIK (Jurnal Teknol. Inf. dan Ilmu Komputer)*, vol. 8, no. 6, pp. 1205–1214, 2021.
- [3] F. El Khair, S. Defit, and Y. Yuhandri, "Sistem Keputusan dengan Metode Multi Attribute Utility Theory dalam Penilaian Kinerja Pegawai," *J. Inf. dan Teknol.*, vol. 3, no. 4, pp. 215–220, 2021.
- [4] W. Apriani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pimpinan dengan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) di PT. Sagami Indonesia," *J. Mantik*, vol. 3, no. 2, pp. 10–19, 2019.



- [5] T. Imandasari, A. P. Windarto, and D. Hartama, "Analisis Metode MAUT pada Pemilihan Deodorant," *SAINTEKS (Seminar Nas. Teknol. Komput. Sains)*, vol., no., pp. 736–739, 2019.
- [6] T. Limbong and J. Simarmata, "Menentukan Matakuliah yang Efektif Belajar Daring (Belajar dan Ujian) dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (MAUT)," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 4, no. 2, pp. 370–376, 2020.
- [7] A. Adam, A. Fuad, H. Kurniadi Siradjuddin, and S. N Kapita, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Di Universitas Khairun Ternate Menggunakan Metode Multi- Attribute Utility Theory," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 3, no. 3, pp. 166–172, 2020.
- [8] A. A. Kusuma, Z. M. Arini, U. Hasanah, and Mesran, "Analisa Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dengan Pembobotan Rank Order Centroid (ROC) Dalam Pemilihan Lokasi Strategis Coffeshop Milenial di Era New Normal," *J. Sist. Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 51–59, 2021.
- [9] Sukamto, I. D. Id, and A. D. Jukris, "Penerapan Metode TOPSIS untuk Menentukan Kelayakan Perpustakaan Sekolah Diakreditasi," *SISFOKOM (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 12, no. 1, pp. 24–29, 2023.
- [10] Sukamto, A. Fitriansyah, and A. D. Jukris, "Penerapan Metode VIKOR untuk Menentukan Kelayakan Perpustakaan Sekolah Diakreditasi," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 7, no. 2, pp. 615–625, 2023.
- [11] Y. Setiawan and S. Budilaksono, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Lulusan Terbaik dengan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) di STMIK Antar Bangsa," *Ikraith-Informatika*, vol. 6, no. 2, pp. 12–20, 2022.
- [12] D. H. Ramadan, M. R. Siregar, and S. Ramadan, "Penerapan Metode MAUT dalam Penentuan Kelayakan TKI dengan Pembobotan ROC," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 3, pp. 1789–1795, 2022.
- [13] Elviani, E. Haerani, E. P. Cynthia, F. Kurnia, and F. Syafira, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT)," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 7, no. 3, pp. 993–1004, 2022.
- [14] J. H. Lubis, S. Esabella, M. Mesran, D. Desyanti, and D. M. Simanjuntak, "Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dalam Pemilihan Karyawan yang di Non-Aktifkan di Masa Pandemi," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 2, pp. 969–978, 2022.
- [15] Sunardi, R. Umar, and D. Sahara, "Best Employee Decision Using Multi Attribute Utility Theory Method," *J. RESTI (Rekayasa Sist. dan Teknol. Informasi)*, vol. 6, no. 6, pp. 945–951, 2022.
- [16] M. M. Boangmanalu, Mesran, and B. Purba, "Implementasi Metode MAUT dalam Seleksi Calon Marketing Retail dengan menerapkan pembobotan ROC," *J. Ilm. Media SISFO*, vol. 16, no. 2, pp. 81–91, 2022.
- [17] Perpustakaan Nasional and Republik Indonesia, "Instrumen Akreditasi Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah," -, vol., no. 8, pp. 1–22, 2018.